



---

## **PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN PAYUDARA**

**Alfiah Rahmawati <sup>1)</sup>, Friska Realita <sup>2)</sup>**

<sup>1) 2)</sup> Prodi D3 Kebidanan Unissula Semarang

E-mail: [alfiaqramhawati@unissula.ac.id](mailto:alfiaqramhawati@unissula.ac.id); [friskarealita@unissula.ac.id](mailto:friskarealita@unissula.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

Perawatan payudara selama hamil harus benar-benar dipersiapkan jauh sebelum ibu melahirkan, sehingga dapat ditemukan masalah-masalah yang mungkin timbul misalnya puting susu yang tidak menonjol sehingga dapat segera diatasi. Perawatan payudara yang tidak dilakukan selama kehamilan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi ibu dan bayi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di BPM Ny Wahyu Mulyani Hastuti Desa Banjarsari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Tahun 2016. Ruang Lingkup meliputi : ruang lingkup ilmu kebidanan khususnya asuhan kebidanan ibu hamil. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan waktu *cross-sectional*, pengambilan sampel menggunakan tehnik total sampling, dengan jumlah 30 sampel responden ibu hamil. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kategori umur sebagian besar berumur 20-35 tahun sebanyak 25 responden (83%), pendidikan didapatkan sebagian besar responden lulusan SMA sebanyak 13 responden (43%), pekerjaan sebagian besar responden Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 14 responden (47%), paritas sebagian besar responden primipara sebanyak 12 responden (40%), pada tingkat pengetahuan responden tentang perawatan payudara yaitu cukup sebanyak 15 responden (47%). Disarankan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuannya tentang perawatan payudara menjadi lebih baik lagi, dan bersedia untuk melakukan perawatan payudara sendiri dirumah.

Kata Kunci : ibu hamil, pengetahuan, perawatan payudara

---

### **KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN OF BREAST CARE**

---

#### **ABSTRACT**

*Breast care during pregnancy should be thoroughly prepared long before she gave birth, so it can find the problems that may arise such as nipple that does not stand out so that it can be overcome. Breast care is not done during pregnancy can cause a variety of negative effects for both mother and baby. The purpose of this study was to determine the knowledge level of Pregnant Women About Breast Care in BPM Mrs.Wahyu Mulyani Hastuti Banjarsari Village District Sayung Demak regency in 2013. Scope includes: the scope of midwifery care in obstetrics particularly pregnant women. Type of study is a descriptive cross-sectional time approaches, total sampling using sampling techniques, the number of 30 respondents in a sample of pregnant women. The instrument used was a questionnaire. The results showed that in most of the age categories 20-35 years old by 25 respondents (83%), most respondents obtained education high school graduates were 13 respondents (43%), most respondents work housewife by 14 respondents (47%), most respondents primiparous parity by 12 respondents (40%), the level of knowledge about breast care quite as much as the 15 respondents (47%). Recommended pregnant women to increase their knowledge about breast care to be better, and want to do the breast self-care at home.*

*Keyword : breastcare, knowledge, pregnant women.*

## PENDAHULUAN

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan dibagi dalam 3 triwulan yaitu triwulan pertama dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan, triwulan kedua dari bulan keempat sampai keenam bulan, triwulan ketiga dari bulan ketujuh sampai sembilan bulan (Saifuddin, 2008;h. 89).

Kehamilan melibatkan berbagai perubahan fisiologis dan psikologis pada ibu hamil. Perubahan fisiologis antara lain perubahan sistem reproduksi, perubahan sistem pencernaan, sistem kekebalan, sistem respirasi, sistem traktus urinarius, sirkulasi darah serta perubahan fisik. Perubahan psikologis selama kehamilan antara lain perubahan mood, ambivalen, takut, fantasi, khawatir serta memiliki perasaan aneh dan merasa dirinya jelek (Saminem, 2008; h. 4).

Menurut WHO (*World Health Organization*) sekitar 15% dari seluruh ibu hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya serta dapat mengancam jiwa ibu dan bayi (Profil Pusdiknakes, 2003; h. 3). Berdasarkan Data Kesehatan Indonesia jumlah ibu hamil pada tahun 2010 sebanyak 4.809.860 jiwa, pada tahun 2011 menjadi 5.060.637 jiwa dan

meningkat pada tahun 2012 sebanyak 5.136.041 jiwa.

Dari data ibu hamil diatas terdapat juga masalah fisiologis yang terjadi selama kehamilan, *morning sickness* terjadi 50-70% pada ibu hamil diikuti dengan perasaan tidak enak pada mulut, napas pendek dan sesak terjadi 60% pada ibu hamil, 50% wanita hamil terjadi perubahan payudara dan terdapat striae karena adanya peregangan lapisan kulit, eritema atau kemerahan pada telapak tangan terjadi pada 50% wanita hamil, konstipasi terjadi 50% pada semua ibu hamil, mati rasa periodik dan jari gatal terjadi pada 5% wanita hamil (BKKBN, 2008; h. 154-157).

Masalah payudara yang timbul selama kehamilan dikarenakan terjadinya perubahan payudara yang besar dan tegang, nyeri serta kencang, dikarenakan peningkatan hormon kehamilan yang menimbulkan pelebaran pembuluh darah, vena dibawah kulit payudara membesar dan terlihat jelas terjadi hiperpigmentasi pada areola mammae dan untuk mempersiapkan pemberian nutrisi pada jaringan payudara sebagai persiapan menyusui (Saminem, 2008; h. 2).

Antenatal care merupakan perawatan atau asuhan yang diberikan kepada ibu hamil sebelum kelahiran. Kunjungan antenatal salah satunya terdiri dari pemberian konseling untuk menjaga

kebersihan diri terutama lipatan kulit (ketiak, bawah buah dada, daerah genitalia). Payudara merupakan sumber air susu ibu yang akan menjadi makanan utama bagi bayi, karena itu jauh sebelumnya harus sudah dirawat. Bra yang dipakai harus sesuai dengan pembesaran payudara, yang sifatnya adalah menyokong payudara dari bawah bukan menekan dari depan (Sarwono, 2008; h. 95).

Perawatan payudara sebelum hamil (*prenatal breast care*) bertujuan memelihara higiene payudara, melenturkan atau menguatkan puting susu, dan mengeluarkan puting susu yang datar atau masuk kedalam (*retracted nipple*). Perawatan payudara selama hamil harus benar-benar dipersiapkan jauh sebelum ibu melahirkan, sehingga dapat ditemukan masalah-masalah yang mungkin timbul misalnya puting susu yang tidak menonjol sehingga dapat segera diatasi (Mellyna H, 2007; h. 84).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Istriyani di Rumah Bersalin Pangudi Waras Semarang, terhadap 40 responden tentang perawatan payudara sebagian besar responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 20 (50%) orang ibu hamil, dan sebanyak 9 (22%) orang ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan cukup, sedangkan yang memiliki tingkat

pengetahuan kurang sebesar 11 (28%) orang ibu hamil.

Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting, karena dengan pengetahuan seseorang menjadi tahu, memahami dan mau mengaplikasikannya. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan ini domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*) (Notoatmodjo, 2003; h. 25).

Faktor yang menyebabkan seorang ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara yaitu karena kurangnya informasi atau kurangnya pengetahuan yang didapat dari tenaga kesehatan, adanya rasa takut dan malas dan ketersediaan waktu untuk melakukan perawatan payudara selama masa kehamilan (Rustarmadji, 2008; h. 2).

Upaya yang dilakukan pemerintah melalui kebijakan program nasional untuk ibu hamil dengan melakukan kunjungan antenatal selama kehamilan di Bidan. Bidan memberikan seluruh layanan atau asuhan antenatal, memberikan informasi dan konseling tentang kebutuhan ibu hamil salah satunya yaitu dengan mengajarkan cara merawat payudara terutama pada ibu

dengan puting susu rata atau masuk kedalam (Sarwono, 2008; h. 90).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di BPM Ny. Wahyu Mulyani Hastuti di Desa Banjarsari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, terhadap 5 ibu hamil melalui wawancara di dapatkan 4 orang ibu hamil atau 13% ibu hamil mengatakan bahwa ibu mengalami masalah pada payudara dan tidak tahu cara untuk melakukan perawatan payudara.

Dari data ibu nifas yang diperoleh di BPM Wahyu Mulyani Hastuti pada tahun 2015 terdapat 72 orang ibu nifas yang mana dari data tersebut sebagian besar ibu nifas sebanyak 52 orang ibu nifas atau 72% ibu nifas mengalami produksi ASI yang sedikit atau ASI lama keluar dan mengalami bengkak pada payudara, sedangkan 20 orang ibu nifas atau 28% ibu nifas yang lain mengalami kesulitan dalam pemberian ASI atau bayi sulit untuk menghisap, puting susu datar dan puting lecet.

Sedangkan dari data yang diperoleh di Bidan Praktek Mandiri Wahyu Mulyani Hastuti dari 30 ibu hamil yang melakukan antenatal care, yang mengalami masalah pada payudara seperti puting susu terbenam sebanyak 6 orang ibu hamil atau 20% ibu hamil, mengalami payudara kotor sebanyak 11 orang ibu hamil atau 37% ibu hamil dan yang mengalami masalah puting susu

datar sebanyak 5 orang ibu hamil atau 17% ibu hamil, sedangkan sebanyak 8 orang ibu hamil atau 27% ibu hamil tidak bermasalah pada payudaranya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Di Bidan Praktik Mandiri Ny. Wahyu Mulyani Hastuti Desa Banjarsari, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak”

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif kuantitatif*. Deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena individual, situasi, atau kelompok tertentu secara sistematis dan akurat bersifat faktual (Sudarwan, 2003; h. 69). Menurut Sugiyono (2007; h.50) mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa yang penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada menyimpulkan (Nursalam, 2008; h.45).

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, umur, jenis kelamin, sosial, ekonomi, pekerjaan, status dan lain-lain (Hidayat, 2010; h. 53).

Populasi adalah suatu kelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama atau relatif serupa. Populasi juga dikenal dengan istilah *universe* yang berarti keseluruhan objek, elemen, atau unsur yang atributnya akan diteliti.

Populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu populasi target (*target population*) dan populasi survei (*survey population*). Populasi target adalah seluruh unit populasi, sedangkan populasi survei adalah subunit dari populasi target (Sudarwan, 2003; h. 144).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil TM I, TM II, TM III dengan jumlah populasi sebanyak 30 ibu hamil di BPM Wahyu Mulyani Hastuti Desa Banjarsari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak pada bulan Maret 2016

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah semua ibu hamil TM I, TM II dan TM III berjumlah 30 orang ibu hamil yang melakukan Antenatal Care di BPM Wahyu Hastuti Mulyani di Desa Banjarsari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan

*nonprobability sampling* (Sugiyono, 2007; h. 62).

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu *aksidental sampling*. Cara pengambilan sampel ini adalah dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010; h. 125).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* dengan desain *survey* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010; h. 37).

Dalam penelitian ini data yang didapatkan dilakukan analisis dengan cara deskriptif. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariate. Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai

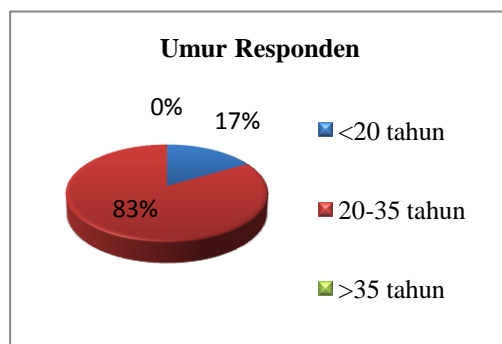
mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. (Notoadmodjo, 2010; h. 184)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan cara pengisian kuesioner pada tanggal 03 Juni sampai tanggal 17 juni 2016 kepada 30 responden tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara didapatkan hasil sebagai berikut :

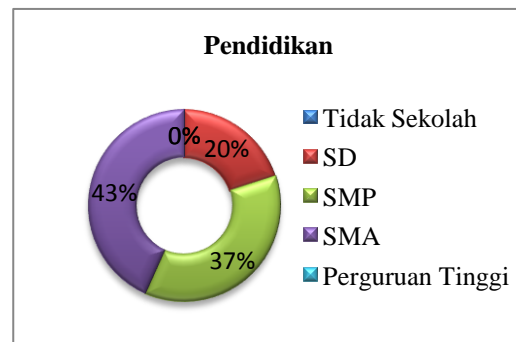
Hasil penelitian mencakup karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan

Karakteristik Ibu Hamil yang menjadi responden berdasarkan umur dapat dilihat sebagai berikut :



Berdasarkan diagram tentang karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 25 responden (83%), sedangkan responden yang berumur kurang dari 20 tahun terdapat 5 responden (17%).

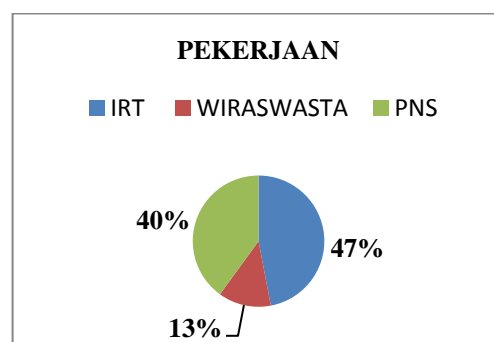
Karakteristik Ibu Hamil yang menjadi responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat sebagai berikut :



Berdasarkan diagram tentang karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan bahwa sebagian besar responden lulusan SMA yaitu sebanyak 13 responden (43%) dan sebanyak 6 responden (20%) dengan tingkat pendidikan SD.

Pekerjaan

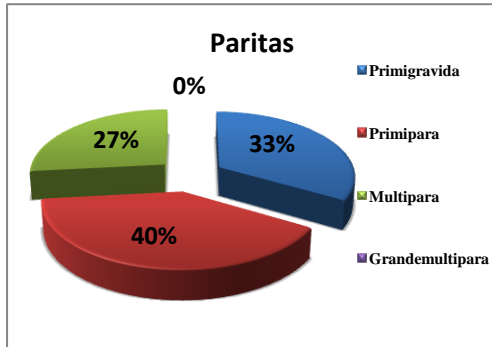
Distribusi karakteristik Ibu Hamil berdasarkan pekerjaan pada penelitian ini didapatkan bahwa :



Karakteristik responden berdasarkan tingkat pekerjaan diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebesar 14 responden (47%), dan responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 4 responden (13%).

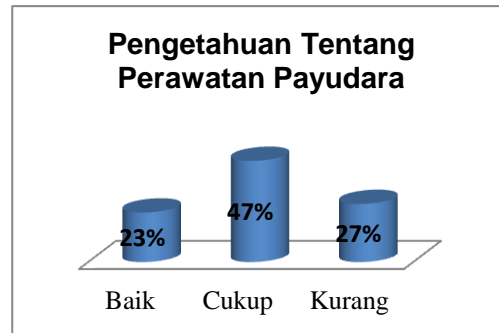
## Paritas

Distribusi karakteristik Ibu Hamil yang menjadi responden berdasarkan paritas dapat dilihat sebagai berikut :



Berdasarkan diagram tentang karakteristik responden berdasarkan paritas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian adalah primipara (hamil pertama) sebanyak 12 responden (40%), sedangkan yang paling sedikit adalah multipara sebanyak 8 responden (27%).

## Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Perawatan Payudara



Berdasarkan diagram tentang distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang perawatan payudara sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebesar 15 responden (47%), dan sebesar 8 responden (27%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, sedangkan yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 7 responden (23%).

	Kategori	F	%
Pengertian	Baik	6	20%
	Cukup	10	33%
	Kurang	14	47%
	Total	30	100%
Tujuan	Baik	5	17%
	Cukup	18	60%
	Kurang	7	23%
	Total	30	100%
Manfaat	Baik	4	13%
	Cukup	20	67%
	Kurang	6	20%
	Total	30	100%
Dampak	Baik	14	47%
	Cukup	9	30%
	Kurang	7	23%
	Total	30	100%
Cara Perawatan Payudara	Baik	9	30%
	Cukup	17	57%
	Kurang	4	13%
	Total	30	100%

## **Pembahasan Penelitian**

Hasil penelitian membahas dan mencakup karakteristik responden yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan

Penelitian ini untuk mengetahui karakteristik responden dan tingkat pengetahuan ibu hamil. Umur responden dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di BPM Ny Wahyu Mulyani Hastuti berumur 20-35 tahun sebesar 25 responden (83%).

Usia ini merupakan usia yang paling ideal bagi seorang wanita untuk menjalani kehamilan dan persalinan. Pada usia ini kondisi fisik seorang wanita dalam keadaan prima dan secara psikologi pun siap untuk merawat dan menjaga kehamilannya secara hati-hati.

Sesuai dengan teori Manjoer (2005) yang menyatakan bahwa secara biologis umur antara 20-35 tahun merupakan periode usia yang paling tepat bagi seorang wanita untuk mengandung dan melahirkan anak. Pada usia tersebut alat reproduksi wanita terutama payudara telah berkembang dan berfungsi secara maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa mayoritas responden lulusan SMA yaitu sebesar 13 responden (43%).

Ibu dengan pendidikan formal yang telah dicapai akan memiliki akses yang lebih banyak untuk mendapatkan

informasi dan lebih mengerti akan informasi yang didapatkan. Informasi ini tidak hanya didapatkan melalui pendidikan formal saja akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan informal yang mana didapatkan dari hubungan dengan tetangga, kegiatan sehari-hari seperti mengikuti kegiatan posyandu, kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), arisan dan kegiatan keagamaan sehingga dapat bertambah pengetahuannya yang tidak didapatkan dipendidikan formal.

Sesuai teori Prayitno (2009) bahwa pendidikan informal adalah proses yang berlangsung sepanjang usia sehingga setiap orang memperoleh nilai, sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari, pengaruh lingkungan termasuk didalamnya adalah pengaruh kehidupan keluarga, lingkungan pekerjaan, pasar dan media massa. Sedangkan pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, bertingkat, berjenjang, dimulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi termasuk kegiatan studi yang berorientasi akademis dan umum yang dilaksanakan dalam waktu yang terus menerus.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Istriyani (2010) tentang pengetahuan ibu hamil trimester II dan trimester III tentang perawatan payudara yaitu sebagian besar responden lulusan SMA



sebesar 17 responden dari 40 responden. Pendidikan ini sangat berpengaruh dengan tingkat pengetahuan responden dalam menerima serta menyerap informasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mayoritas responden tidak bekerja (Ibu Rumah Tangga) yaitu sebesar 14 responden (47%). Ibu yang sibuk bekerja di luar rumah akan mempunyai waktu yang lebih sedikit dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja mempunyai peluang waktu yang lebih banyak untuk keluarga dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada seperti penyuluhan kesehatan serta informasi-informasi lain dari televisi, koran maupun radio untuk lebih meningkatkan pengetahuannya dan dapat bermanfaat untuk kehidupannya.

Sesuai dengan teori menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (2003) bahwa pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Istriyani (2010) tentang pengetahuan ibu hamil trimester II dan trimester III tentang perawatan payudara sebagian besar responden bekerja sebagai karyawan sebesar 14 responden dari 40 responden. Menurutnya ibu yang bekerja akan mendapatkan informasi yang lebih banyak dari lingkungan kerjanya dibandingkan ibu yang tidak bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa mayoritas responden yang memeriksakan kehamilannya adalah primipara sebesar 12 responden (40%). Pengalaman disini bahwa ibu pernah mendapatkan informasi tentang perawatan payudara dari kehamilan terdahulu. Pengalaman pribadi yang pernah dialami oleh ibu dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, sehingga apabila ibu mempunyai masalah yang sama ibu dapat memecahkan masalahnya seperti yang pernah ibu hadapi sebelumnya.

Sesuai dengan teori Notoatmodjo (2010) bahwa pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman baik dari pengalaman pribadi maupun orang lain. Pengalaman merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu, pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya memperoleh

pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa yang lalu.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Istriyani (2010) tentang pengetahuan ibu hamil trimester II dan trimester III tentang perawatan payudara selama hamil dimana didapatkan 18 responden multipara dari 40 responden yang mana ibu dengan multipara lebih banyak mendapatkan informasi tentang perawatan payudara dari kehamilan terdahulu sehingga pengalaman pribadi ini dapat mempengaruhi ibu memperoleh pengetahuan tentang perawatan payudara.

### **Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil**

Menurut Notoatmodjo (2003) Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Berdasarkan pengalaman dan penelitian terbukti perilaku yang didasari dengan pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan. Pengetahuan akan mempengaruhi ibu dalam melakukan perawatan payudara.

Tingkat pengetahuan responden tentang perawatan payudara selama hamil. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa mayoritas responden

mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup tentang perawatan payudara selama hamil yaitu sebanyak 15 responden (47%). Hal ini kemungkinan dipengaruhi jumlah responden yang berusia 20-35 tahun, berdasarkan Budiman (2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain yaitu pendidikan, informasi/media massa, sosial, budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman serta usia. Dengan bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Basani (2010) tentang pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama hamil yaitu mayoritas ibu berusia 20-35 tahun sebesar 19 responden dari 30 responden yang ada. Pada umur ini merupakan usia yang produktif bagi seorang ibu untuk lebih memotivasi dirinya untuk memperoleh pengetahuan sebanyak-banyaknya.

Menurut A Wawan (2010) umur mempengaruhi tingkat kematangan dan kekuatan seseorang menjadi lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada tambahan pengetahuan yang diperolehnya.

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali

pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Novianti (2010) tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama kehamilan didapatkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 21 responden dari 30 responden yang ada. Hal ini dikarenakan kemampuan responden yang berbeda-beda dalam memahami, menerima dan mengolah informasi yang diterima tentang perawatan payudara selama hamil.

Hasil penelitian juga menyebutkan sebesar 8 responden (27%) memiliki tingkat pengetahuan kurang. Hasil penelitian tersebut kemungkinan dipengaruhi dari pendidikan responden yang masih didapatkan pendidikan terakhir SD (20%) dan tingkat pendidikan SMP (37%).

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah (baik formal maupun nonformal), berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin

tinggi pendidikan seseorang, makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan di mana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya. Namun, perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan nonformal.

Selain itu faktor lain yang mempengaruhi ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara yaitu kurangnya informasi ibu yang didapatkan dari tenaga kesehatan tentang perawatan payudara, saat melakukan *Antenatal Care* di BPM Wahyu ibu hanya dianjurkan untuk melakukan perawatan payudara sendiri dirumah, penyuluhan yang tidak selalu ada, tidak adanya demonstrasi yang dilakukan, dan tidak dibagikannya *leaflet* kepada ibu hamil sehingga ibu hamil tidak bisa mempraktikkannya dirumah, hal ini mempengaruhi ibu dalam pengetahuannya.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 7 responden (23%) memiliki tingkat pengetahuan baik. Menurut Budiman (2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain yaitu pendidikan,

informasi/media massa, sosial, budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman serta usia.

Berdasarkan jumlah responden mayoritas responden sekolah menengah atas (SMA) secara formal ditunjang dengan pendidikan informal yang didapatkan sehari-hari, dan pengalaman yang pernah dialami oleh ibu yang bekerja sehingga mempunyai peluang informasi yang lebih banyak yang bisa didapatkan melalui media cetak, televisi, dan radio.

Secara demografi kemungkinan ikut berperan hal ini dikarenakan faktor kebiasaan kemasyarakatan dan tersedianya alat komunikasi yang diperoleh dilingkungan sekitar ibu hamil bisa berasal dari teman maupun tetangga.

Informasi atau media massa adalah sesuatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Informasi dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, yang diperoleh dari data dan pengamatan terhadap dunia sekitar kita, serta diteruskan melalui komunikasi. Berkembangnya teknologi akan menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain.

Sosial, budaya dan ekonomi merupakan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian, seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal bali ataupun tidak, yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

## **PENUTUP**

Karakteristik umur responden sebagian besar responden pada kategori umur 20-35 tahun. Pendidikan sebagian besar responden pada kategori pendidikan tingkat menengah keatas (SMA). Pekerjaan sebagian besar responden tidak bekerja sebagai ibu rumah tangga. Paritas sebagian besar responden primipara.

Tingkat pengetahuan responden tentang perawatan payudara didapatkan hasil sebagian besar responden berpengetahuan cukup.

Penelitian ini masih dalam tahap mendiskripsikan tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih dalam lagi dan lebih bervariasi.

Bidan diharapkan mengadakan penyuluhan dan demonstrasi tentang cara perawatan payudara kepada ibu-ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil menjadi baik dan memberitahu informasi dan memotivasi kepada setiap ibu hamil saat melakukan ANC tentang perawatan payudara.

Ibu hamil hendaknya lebih berperan aktif untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan tentang perawatan selama hamil khususnya perawatan payudara.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adele, P. 2002. *Perawatan Kesehatan Ibu & Anak*. Jakarta : EGC.
- Alan H. 2003. *Current Obstetric & Gynecologic, Edisi 9*. India Appleton and Lange.
- Anwar, Mochamad. 2008. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : PT Bina Pusataka Sarwono Prawirohardjo.
- Anwar, S. 2008. *Perawatan Payudara Selama Hamil*. www. Asyariah. Com
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Basani, M. 2010. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Hamil*. Batam.
- Baston, H. 2010. *Midwifery Essentials Antenatal*. Jakarta : EGC.
- Benson R. C. 2008. *Buku Saku Obstetri & Gynecologi*. Jakarta : EGC
- BKKBN. 2002. *Program dan Pelayanan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : BKKBN
- Bobak, Lowdermill dan Jensen. 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC.
- Budiarto, E. 2002. *Biostatiska Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC.
- Budiman. Riyanto, Agus S. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Cunningham, F Gary. 2006. *Obstetri Williams, Edisi 21*. Jakarta : EGC.
- Dahlan, M. Sopiudin. 2009. *Langkah-Langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Firman, F. 2010. *Ilmu Kesehatan Resproduksi*. Jakarta : EGC.
- Hamilton, Persis Mary. 2002. *Dasar-dasar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC.
- Hanifa, W. 2002. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat, 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Huliana, Mellyna. 2002. *Panduan Menjalani Kehamilan Sehat*. Jakarta :Puspa Swara.

- Istriyani. 2010. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Dan Trimester III Tentang Perawatan Payudara*. Semarang.
- Kristiansari, W. 2008. *ASI Menyusui Dan Sadari*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Manjoer. 2005. *Kapita Selekta Kedokteran Jilid VII*. Jakarta : Media Aeusculapius
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rieneka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : PT. Rieneka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rieneka Cipta.
- Nursalam. 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. 2003. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Novitasari, Indah. 2010. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Kehamilan Di Klinik Bersalin Kec. Percut*. Dikutip dari website : <http://www.docstoc.com/docs/41102619/Hubungan-Tingkat-Pengetahuan-Ibu-Tentang-Perawatan-Payudara>. Diakses tanggal 15 september 2011.
- Prayitno, 2009. *Dasar Teori Dan Praksis Pendidikan*. Padang : Penerbit Grasindo.
- Pusdiknakes. 2003. *Asuhan Antenatal*. Jakarta : WHO-JHPIEGO.
- Riyanto, Agus. 2009. *Pengolahan Dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Rustamaji, 2008. *Perawatan Payudara & Persiapan Laktasi*. www.Midwifena. Com
- Saifudin, Abdul Bari. 2002. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo dan JHPIEGO/MNH PROGRAM.
- Saifuddin, 2008. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saifuddin, 2006. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Salmah, 2006. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta : EGC.
- Samninem, 2008. *Kehamilan Normal*. Jakarta : EGC.
- Sarwono, P. 2008. *Ilmu Kebidanan Edisi III*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Sarwono. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Saryono. 2009. *Perawatan Payudara Dilengkapi Dengan Deteksi Dini Terhadap Kanker Payudara*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Satari, Mieke H. Firman F Wirakusumah. 2011. *Konsistensi Penelitian*. Bandung : Refika Aditama.
- Sharon, J. 2011. *Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita Bayi Dan Keluarga*. Jakarta : EGC
- Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Soetjiningsih. 2002. *ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Sudarwan. 2003. *Metode Penelitian Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- Sugiyono, 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Tiran, Denise. 2006. *Kamus Saku Bidan*. Jakarta : EGC.

Wasis, 2008. *Pedoman riset praktis untuk profesi perawat*. Jakarta : EGC.

Wawan, A dan Dewi M. 2010. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.

---

.2011. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta.

---

.2011. *Profil Data Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.